
 RSMATA UNDAAN	ANTIBIOTIKA PROFILAKSIS BEDAH		
Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503	Nomor Dokumen : 2407/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 001	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Pemberian antibiotik sebelum (30-60 menit) saat dan hingga 24 jam <i>pasca</i> operasi pada kasus yang secara klinis tidak dapat didapatkan tanda-tanda infeksi dengan tujuan untuk mencegah terjadi infeksi luka operasi.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengurangi insiden infeksi luka <i>pasca</i> bedah, sangat penting untuk mengenal perbedaan antara profilaksis dan pengobatan empiris. 2. Mencegah resistensi antibiotika. 		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1453/PER/DIR/RSMU/VII/2022 Tanggal: 15 Juli 2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.		
Prosedur	Persiapan Alat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Form Pemberian Antibiotika; 2. Form <i>Medication Chart</i>. Waktu : Ketika terjadi pemberian antibiotika Petugas : <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf farmasi Tempat : RS Mata Undaan Surabaya Pelaksanaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan jenis Antibiotika oleh DPJP/dokter spesialis: <ol style="list-style-type: none"> a. Cephalosporin generasi II b. Cephalosporin generasi III 2. Pastikan tepat obat dan lihat tanggal kadaluarsa obat. 3. Campurkan sediaan antibiotika dengan aquadest sesuai kebutuhan. 4. Lakukan skin test melakukan injeksi pada pasien. 5. Lihat reaksi selama 15 menit, bila ada reaksi pemberian obat dihentikan. 		

 RSMATA UNDAAN		ANTIBIOTIKA PROFILAKSIS BEDAH		
Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	Nomor Dokumen : 2407/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 001	Halaman : 2/2	
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 19 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 6. Bila tidak ada reaksi alergi obat pada pasien, injeksikan secara perlahan-lahan melalui intravena. 7. Pasien pre-operasi annbiotika diberikan 30-60 menit sebelum pelaksanaan operasi. 8. Perhatikan prinsip penggunaan antibiotika profilaksis 4 TEPAT: <ol style="list-style-type: none"> a. Tepat indikasi b. Tepat obat c. Tepat waku dan pemberian d. Tepat dosis 			
Instalasi Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi Rawat inap 2. Instalasi Kamar Operasi 3. Staf Medis Fungsional 			